

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belakangan ini, hampir seluruh negara di dunia mengalami pandemi *Covid-19*. Penyebaran virus tersebut sangat masif, sehingga menuntut pemerintah di setiap negara bergerak cepat dan mengambil kebijakan untuk menanggulangi, meminimalisir dan berupaya mencegah penyebaran virus *covid-19* ini. Pandemi yang terjadi di Indonesia sangat berpengaruh besar terhadap seluruh sektor seperti kesehatan, perekonomian, pariwisata, politik dan tanpa terkecuali juga terhadap sektor pendidikan.

Melalui berbagai macam pertimbangan, pada akhirnya pemerintah mengambil kebijakan melalui Kemendikbud RI mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 yang mengatur tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease (Covid-19)* yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020. Surat edaran tersebut memuat 6 poin kebijakan yang salah satunya adalah pemberlakuan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh/daring. Sistem pembelajaran ini, sering juga disebut belajar dari rumah (BDR) yang merupakan alternatif solusi agar dapat menanggulangi, dan meminimalisir penyebaran virus corona. Sehingga meskipun sedang berada pada masa pandemi, siswa tetap bisa mengikuti pembelajaran dari rumahnya masing-masing.

Pembelajaran daring sudah berlangsung cukup lama, sehingga masyarakat Indonesia mulai terbiasa dengan sistem pembelajaran ini. Namun, tentu kualitas sistem pembelajaran daring masih sangat jauh dari kesempurnaan. Sehingga evaluasi dan peningkatan perlu dilakukan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pada awal tahun 2021 ini, pemerintah khususnya Kemendikbud RI kembali menerapkan proses pembelajaran yang dilangsungkan secara daring, karena melihat situasi pandemi di negara Indonesia yang belum dapat dikatakan membaik.

Kualitas pembelajaran harus terus ditingkatkan, meski pun sejak beberapa waktu lalu Indonesia telah menerapkan pembelajaran daring, namun kesiapan siswa dan guru sampai saat ini belum cukup, karena dibatasi alat penunjang yang kurang memadai. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran, karena

meski pun pembelajaran daring dapat terlaksana dengan cukup baik, tentu sangat berbeda jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung. Dalam pembelajaran daring juga mengalami penurunan intensitas pada interaksi yang dilakukan oleh siswa dan guru karena alat dan aspek penunjang yang terbatas.

Penurunan intensitas pada interaksi siswa dengan guru akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran yang dilakukan. Siswa harus memiliki kemauan dan dorongan yang kuat agar dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih bersemangat, maka penting bagi siswa untuk memiliki minat dalam belajar. Djaali (2008, hlm. 121) menyebutkan bahwa minat merupakan perasaan lebih suka dan tertarik pada suatu hal tanpa ada yang menyuruhnya. Minat belajar memiliki peranan penting dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran, terlebih lagi dalam situasi yang luar biasa seperti kondisi masa pandemi ini. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tentu membutuhkan minat belajar yang tinggi, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dan menguasai materi dengan baik, serta aktif dan antusias ketika pembelajaran berlangsung.

Mengingat pentingnya minat belajar siswa dalam menghadapi fenomena pembelajaran daring, maka kita harus mengetahui bagaimana kondisi minat belajar yang dimiliki oleh siswa dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Peneliti berharap, dapat memberikan manfaat bagi siswa maupun guru, untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas III SDN 1 Munjuljaya?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas III SDN 1 Munjuljaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal berikut:

1. Minat belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas III SDN 1 Munjuljaya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas III SDN 1 Munjuljaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengaruh positif untuk kemajuan pembelajaran daring di sekolah dasar, sehingga kondisi minat dan faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui agar kemudian dievaluasi dari segi pelaksanaan pembelajarannya. Secara lengkapnya, manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide teoritis sebagai salah satu cara dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat diterapkan setelah mengetahui dan mengevaluasi dari proses pembelajaran daring yang berlangsung.

1.4.2 Secara praktis

- a. Bagi siswa, dapat diketahui sejauh mana minatnya dalam mengikuti pembelajaran daring, sehingga dapat melakukan peningkatan minat dengan bimbingan guru dan orang tua.
- b. Bagi guru, dapat mengetahui kondisi minat belajar siswa pada fenomena pembelajaran daring sehingga proses pembelajaran dapat dievaluasi dan kualitasnya terus ditingkatkan.
- c. Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga dan menambah wawasan mengenai minat belajar saat dilakukan secara daring.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi skripsi merupakan penjelasan yang berkenaan dengan isi dalam penulisan skripsi pada setiap babnya, dimulai dari Bab I sampai Bab V.

BAB I menjelaskan mengenai pendahuluan yang merupakan bagian awal penulisan skripsi yang memuat latar belakang dilakukan penelitian, rumusan

masalah, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

BAB II menjelaskan mengenai kajian teori, merupakan sebuah landasan teoritik yang digunakan untuk menyusun pertanyaan terhadap variabel-variabel yang diteliti.

BAB III menjelaskan tentang metode yang dipakai dalam penelitian, memuat jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu melaksanakan penelitian, subjek penelitian, instrumen yang digunakan, pemilihan informan, teknik dalam pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV menjelaskan hasil temuan dan pembahasan. Pada bab ini menguraikan data-data temuan di lapangan yang diperoleh saat melakukan penelitian dan juga menjelaskan tentang pengolahan dari data penelitian disajikan menggunakan deskripsi dan divalidasi dengan triangulasi data atau sumber data penelitian agar penelitian bersifat ilmiah.

BAB V menjelaskan simpulan penelitian yang telah dilakukan, berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi.